

Judul  
**PROSIDING SEMINAR NASIONAL**  
**“Optimalisasi *Active Learning* dan *Character Building* dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)”**  
Hak Cipta © Prodi PGSD dan Prodi BK FKIP UAD  
Cetakan Pertama, Maret 2016

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)  
PROSIDING SEMINAR NASIONAL: “Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Anak untuk menyongsong Generasi Emas Indonesia”  
Tim Editor: Dr. Sutarno, M.Pd, dkk. – Yogyakarta: Prodi PGSD dan Prodi BK, Maret 2016  
xii + 642 hlm; 20 x 28 mm  
ISBN: 978-602-70296-8-2

Editor : Dr. Sutarno, M.Pd (UAD), Prof. Dr. Sukarno (UNTIDAR),  
Dra. S.T. Martaningsih, M.Pd (UAD)  
Tata Aksara : fadilatama

Diterbitkan oleh:  
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Prodi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Bekerjasama dengan:  
Active Learning Facilitator Association (ALFA)  
Jawa Tengah-Daerah Istimewa Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

*Assalamu alaikum wr wb.*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga kegiatan Seminar Nasional tanggal 20 Maret 2016 dapat terselenggara, dan penyusunan prosiding dapat diselesaikan.

Prosiding ini disusun dalam rangka Seminar Dengan Tema “**Optimalisasi *Active Learning* dan *Character Building* dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)**”, yang diselenggarakan oleh Program Studi PGSD, Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UAD, bekerjasama dengan Active Learning Facilitator Association (ALFA) Jateng - DIY.

Penerapan pembelajaran aktif diharapkan dapat menunjang optimalisasi kinerja guna pencapaian tujuan pendidikan secara lebih efektif. Prosiding bertujuan untuk merekam/mendokumentasikan gagasan, wahana mengembangkan ilmu dan wawasan, membangun sinergi berbagai pihak tentang implementasi pembelajaran aktif dan pendidikan karakter.

Terima kasih kepada Pimpinan UAD, para Pakar, Pembicara kunci, maupun pemakalah, penyunting makalah, panitia, dan seluruh pihak yang mendukung penyelenggaraan seminar serta terwujudnya prosiding ini.

Mohon maaf apabila ada kesalahan, kritik, dan saran membangun kami harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Semoga bermanfaat.

*Wassalamu alaikum wr wb.*

Yogyakarta, Maret 2016

Ketua Panitia



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Makna dan Implikasi Masyarakat Ekonomi Asian Bagi Perberdayaan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Karakter Konseli <i>Prof. Dr. Uman Suherman As., M.Pd</i> .....	1
Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah dan Perguruan Tinggi Melalui Pembelajaran Aktif <i>Sukarno</i> .....	9
<i>Softskills-Based Learning Process</i> dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) <i>Muqowim</i> .....	18
Pengaruh Persepsi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar IKIP PGRI Madiun <i>Sigit Ari Prabowo, Firdaus</i> .....	29
Urgensi Perencanaan Karir dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean <i>Tyas Martika Anggriana, Asroful Kadafi, Rischa Pramudia Trisnani</i> .....	35
Kurikulum Pendidikan Nasional: Menuju Pendidikankebhinekaan yang Multibudaya <i>Endang Sri Maruti</i> .....	39
Peduli Lingkungan Melalui Kontinuitas Pembiasaan Perilaku Buang Sampah pada Tempatnya <i>Prima Suci Rohmadheny, Novian Yudiari</i> .....	45
Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membangun Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama <i>Anita Dewi Astuti, Mahendra Dewi</i> .....	50
Mengintegrasikan Pembelajaran di Sekolah Dasar dengan Karakter Kelautan untuk Mewujudkan Kawasan Minapolitan Halmahera Selatan <i>Ida Nurmila Isandespha, M.Pd</i> .....	56
Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Seni Tari <i>Gusyanti</i> .....	62
Pembelajaran Sainifik dan Konsep Penilaian Autentik pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti <i>Imam Mashud</i> .....	65
Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Kartu Baca di Kelas 3 SD Juara Yogyakarta <i>Aris Nurkholis</i> .....	73

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Media Cerita Seri Bergambar Pada Siswa Kelas III SDN 2 Barenglor <i>Iisrohli Irawati, Tini, Nunik Kusmani</i> .....	81
Pengaruh Model <i>Collaborative Learning</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Jarakan Sewon Bantul <i>Eni Purwaaktari</i> .....	86
Perancangan Karakter Wayang Kulit Fisika Sebagai Media Pembelajaran Fisika dalam Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa <i>Rita Nunung Tri Kusyanti</i> .....	95
Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Guru untuk Berinovasi dengan TIK Melalui Model Struktural <i>Degi Alrinda Agustina</i> .....	102
Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa pada Siswa Sekolah Dasar <i>Dwi Sulistyowarni</i> .....	109
Implementasi Nilai-Nilai Karakter dengan Model <i>Problem Based Learning</i> pada Pembelajaran Tematik Integratif <i>Yudi Permana</i> .....	116
Penguatan Pendidikan Karakter di SD melalui Permainan Tradisional <i>Trisna Sukmayadi</i> .....	123
Pendidikan Karakter Berbasis Permainan Tradisional Siswa Sekolah Dasar di Sumenep Madura <i>M. Ridwan</i> .....	131
Aplikasi <i>Cyco (Cyber Counseling)</i> : Alternatif Model Konseling di Sekolah Devita Ayu Mei Dina, Annisa Sofiana, Novia Wahyuningtyas, Caraka Putra Bhakti4 .....	136
Pembelajaran Berbasis Elektronik ( <i>E-Learning</i> ) sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Kuliah Ilmu Kewarganegaraan <i>Dikdik Baehaqi Arif, S.Pd., M.Pd.</i> .....	141
Peran Pendidik Anak Usia Dini yang Kreatif sebagai <i>Agent Of Change</i> dalam Menghadapi Tantangan “MEA” <i>Maulida</i> .....	147
Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi UAD melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Kuliah Biologi Dasar II <i>Triantik Widyaningrum</i> .....	151
Pemanfaatan Metode <i>Experiential Learning</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Belajar <i>Irvan Budhi Handaka, Nindiya Eka Safitri</i> .....	157
Identifikasi Seni Budaya untuk Suplemen Pembelajaran Seni Bermuatan Lokal di SD Sebagai Penguatan Karakter Diri <i>Sugeng Riyanto</i> .....	165
Kegiatan Kemahasiswaan: Strategi untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan di Perguruan Tinggi <i>Ariadi Nugraha, Sitti Umami Novirizka Hasan, Fitria Nur Annisa</i> .....	170
Cas Nuder dalam <i>Active Learning</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Peserta Didik Sekolah Dasar <i>Rahayu Ika Prasetya dan Dholina Inang Pambudi</i> .....	174

Integrasi Peran Orang Tua dalam Upaya Perbaikan Karakter untuk Anak Indonesia <i>Anik Oktavia Gesang dan M. Ragil Kurniawan</i> .....	178
Integrasi Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar <i>Rini Hariyani dan Hendro Widodo</i> .....	183
Penerapan Metode Outdoor dalam Menulis Puisi Sederhana <i>Nova Permatasari, Hanum Hanifa Sukma</i> .....	186
Penggunaan Permainan <i>Throwing Sudoku</i> untuk Pengenalan Konsep Bilangan <i>Anita Zulaihah, Asih Mardati</i> .....	190
Peran Guru SD dalam Membangun Karakter dan Kecakapan di Abad 21 <i>Hengkang Bara Saputro, S.Pd., M.Pd.</i> .....	195
Pengembangan Media Pembelajaran Tematik-Integratif pada Tema Menghargai Jasa Pahlawan Berbasis Sosiokultural di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Serayu Yogyakarta <i>Vera Yuli Erolana, S.Pd, M.Pd.</i> .....	201
Penggunaan Pendekatan Fungsional untuk Mendorong Mahasiswa Berpartisipasi Secara Aktif Dalam Kelas Menyimak dan Berbicara <i>Astry Fajria</i> .....	208
Fungsi Foklore dalam Perspektif Pendidikan Multibudaya Sebagai Sarana Penanaman Toleransi Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Seni dan Budaya <i>Iis Ani Safitri, Sularso, M.Sn</i> .....	212
Trik Pembelajaran Bangun Datar Segitiga Agar Tak Terlihat <i>Satrianawati, Sri Herwati</i> .....	216
Kajian Bahan Informasi Bimbingan yang Terkandung di Dalam Serat Wedhatama <i>Sutarno</i> .....	219
Identifikasi Permasalahan Guru di Indonesia dalam Menghadapi ASEAN <i>Economic Community (AEC)</i> <i>Ika Maryani, Vrisca Damayanti</i> .....	226
Keefektifan Penggunaan Media Lagu Terhadap Nilai Karakter Kreatif Pada Mata Pelajaran IPS untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Jigudan Pandak Bantul <i>Indah Perdana Sari</i> .....	233
Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Pkn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Macth</i> di Kelas IV SD Negeri Tambakroto <i>Muhamad Afandi, M.Pd</i> .....	238
Pengembangan Bahan Ajarmultimedia Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (BAMI_IPA) Untuk Siswa Kelas V <i>Jupriyanto</i> .....	244
Deskripsi Pemahaman Perkalian oleh Siswa Kelas II SD <i>Ayu Rizki, Devita Agustin, Ine Mariana, Helti Lygia Mampouw</i> .....	251
Deskripsi Pemecahan Masalah Persamaan Linear Dua Variabel oleh Siswa SMP Berkemampuan Matematika Sedang Ditinjau dari Taksonomi Solo <i>Ilmi Yuslanti, Helti Lygia Mampouw</i> .....	256
Implementasi <i>Puzzle</i> Gambar Tokoh Kartun dan Gambar-Gambar Terwarnai untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas III SDN Maja Pada Materi Pecahan <i>Elis Warningsih, Fatonah, Ina Muawinah, Helti Lygia Mampouw</i> .....	261

Implementasi Strategi Hijahiwa pada Materi Pengukuran Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Rancailat <i>Kuswanto, Agus Sumantri, Jamhari, Helti Lygia Mampouw</i> .....	268
Kursi Lab Sebagai Media Sederhana Pembelajaran Aktif pada Perkuliahan Mekanika Lanjut Materi Ajar <i>Moving Coordinate Systems</i> <i>Wahyu Hari Kristiyanto</i> .....	275
Pemahaman Siswa dalam Menyelesaikan Soal Volume Kubus dan Balok dengan Kubus Satuan pada Siswa Kelas V dan VI SD <i>Ariska Ade Nuansari, Ilmi Yuslanti, Rosa Anindya Puspita, Novisita Ratu, Helti Ligiya Mampouw</i> .....	279
Deskripsi Kesalahan Siswa Kelas II SD Pada Materi Perkalian Bilangan Cacah 1 Sampai 10 <i>Bernike Krisbudi Arti, Luri Ratnawati, Tiara Pola Wardhani, Novisita Ratu, Helti Lygia Mampouw</i> .....	289
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7e</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Bagi Siswa Kelas X MIA SMA Kristen Satya Wacana Salatiga <i>Susi Susanti, Erlina Prihatnani, Novisita Ratu</i> .....	294
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle (IOC)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tuntang Tahun Pelajaran 2015/2016 <i>Dwi Indaryanti, Kriswandani, Erlina Prihatnani</i> .....	307
Perbedaan Kecerdasan Spasial Antara Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan Pada Kelas X SMA Negeri 1 Salatiga <i>Kristina Handayani, Sutriyono, Erlina Prihatnani</i> .....	315
Pengembangan Media Pembelajaran Matematika pada Materi Persamaan Kuadrat Menggunakan Adobe Flash Cs6 <i>Utomo, Sutriyono, Erlina Prihatnani</i> .....	322
Bimbingan dan Konseling Berdimensi Multikultural-Profetik <i>Novia Nur Fadhila</i> .....	333
Strategi Pembelajaran K-13 Melatih <i>Critical Thinking</i> <i>Rahmawati Khadijah Maro</i> .....	340
Mengembangkan Kecerdasan Musikal Siswa <i>Pratik Hari Yuwono</i> .....	348
Peran Lingkungan Pendidikan untuk Peserta Didik <i>Tri Yuliansyah Bintaro</i> .....	354
Dinamika Pembaruan Pendidikan <i>Yudha Febrianta</i> .....	364
Peran Konselor dalam Menyikapi <i>Cyber Bulliying</i> di Kalangan Siswa <i>Kade Sathya Gita Rismawan, Yogi Budi Hartanto, AmAlia Fitriana</i> .....	373
Penguatan Nilai Karakter Pendidikan Melalui Internalisasi 7 Kebiasaan Efektif Covey Guna Menghadapi Krisis Moral di Era MEA <i>Adji Prasetyo Wicaksono, Nurlaila Qadriah Yunan, Setyo Pranoto</i> .....	381
Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal dengan Metode <i>Questions Students Have</i> dan <i>Active Knowledge Sharing</i> Sebagai Upaya dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa <i>Herwinda Putri Daniswari, Nanda Istiqomah</i> .....	387

Perwujudan Kinerja Konselor Profesional dalam Memberikan Layanan Konseling pada Peserta Didik <i>Devvy Probawati, Oksa Kartika De Hambri, Roiyan One Febriani</i> .....	394
Pelatihan Efikasi Diri Islami untuk Menurunkan Kecemasan Lingkungan Baru pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta <i>Ayu Rezki Utari</i> .....	400
Tantangan Konselor Terhadap Interaksi Budaya <i>Novia Damayanti</i> .....	405
Embedding the Character of Environmental Care to Elementary School Students Through Familiarizing Clean Living In School <i>Sutji Wardhayani</i> .....	410
Forming Characters of Cooperation, Bravery, and Leadership Through Outbound Activity Membentuk Karakter Kerjasama, Keberanian dan Kepemimpinan Melalui Kegiatan Outbound <i>Yuyarti</i> .....	416
Penerapan Model Inkuiri Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Kemampuan Menggali Sumber Bahan pada Mata Kuliah Pendidikan Keterampilan <i>Florentina Widiastrini</i> .....	423
Pengaruh Aktivitas Mahasiswa dalam Perkuliahan Statistika Pendidikan dengan Metode <i>Mind Mapping</i> Berbantuan SPSS terhadap Kemampuan Mengolah Data <i>Trimurtini, Nursiwi Nugraheni, Sri Susilaningsih</i> .....	429
Upaya Peningkatan Keterampilan Komunikasi Matematika dengan Mendayagunakan <i>Problem Based Learning</i> pada Mahasiswa PGSD Unnes <i>Nursiwi Nugraheni</i> .....	434
Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Melalui Pendayagunaan <i>Open-Ended Problem</i> pada Mahasiswa PGSD Unnes <i>Wahyuningsih</i> .....	438
Peran Guru dalam Simbolisasi pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar <i>Imaludin Agus, Ayu Arfiana</i> .....	444
<i>Higher Order Thinking Skills (HOTS) Mathematics</i> untuk Mendukung Pembentukan Karakter Siswa <i>Magdalena Wangge, Evvy Lusyana</i> .....	450
Memfasilitasi Pembangunan Karakter Peserta Didik dengan Penerapan <i>Activelearning</i> <i>Tri Rahmah Silviani, Atik Lutfi Ulin Ni'mah</i> .....	457
Upaya Menciptakan Siswa Unggul dengan Pembelajaran Aktif dalam Menghadapi MEA <i>Novika Sukmaningthias, Aida Rukmana Hadi</i> .....	464
Pengembangan Profesionalitas Konselor untuk Menyiapkan Perencanaan Karir Peserta Didik Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN <i>Nindy Ayu Pristanti, Mia Audina Ananda, Aditya Tribana Wira</i> .....	470
Pembelajaran Keterampilan Kerjasama Bagi Siswa Sekolah Dasar <i>Laila Nursafitri</i> .....	478
Pemodelan pada Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Pendekatan <i>Iceberg</i> Untuk Siswa SMP <i>Fitriani, Venti Indiani</i> .....	483



Analisis Trend Penelitian Pendidikan Sains	
<i>Dadan Rosana</i> .....	487
Pentingnya <i>Character Building</i> pada Pembelajaran untuk Meningkatkan Daya Saing di Era M	
<i>Wita Setianingsih, Daru Retnowati</i> .....	495
Pembentukan Karakter Bangsa Indonesia	
<i>Galang Surya Gumilang, M.Pd</i> .....	502
Pendidikan Berbasis Multi Budaya ( <i>Multicultural</i> ) sebagai Upaya Pengembangan Rasa Nasionalisme Anak Sejak Usia Dini	
<i>Linda Dwiyanti, Anik Lestarinigrum</i> .....	508
Membangun Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SD Menggunakan Pendekatan Pemecahan Masalah	
<i>Siti Nurjanah, Karlimah</i> .....	515
Membangun Prestasi Diri Melalui Penulisan Puisi Religi Sebagai Upaya Menghadapi Persaingan Bangsa di Era MEA	
<i>R. Yusuf Sidiq Budiawan</i> .....	521
Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan	
<i>Asep Ardiyanto</i> .....	526
Implementasi Permainan Tradisional dalam Membangun Pendidikan Karakter	
<i>Nur Azis Rohmansyah</i> .....	535
Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Awal	
<i>Mega Meilina Priyanti, Agus Kuncoro</i> .....	540
Implementasi Model <i>Child Friendly School (CFS)</i> dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di SD Negeri Secang 1 Kabupaten Magelang)	
<i>Farikah</i> .....	546
Model Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Melalui Pelatihan dan Pendampingan PTK Berbasis Pembelajaran Aktif Bagi Guru Sekolah Menengah di kota Magelang	
<i>Sri Haryati</i> .....	550
5 W + 1 H dalam Berbicara Sebuah Cermin Pribadi Dewasa Pembicara	
<i>Hari Wahyono</i> .....	559
Implementasi Pembelajaran IPS SD Melalui Model <i>Active Learning In School (ALIS)</i>	
<i>Muhamad Chamdani</i> .....	564
Tv Commercial: Strategi Pembelajaran Aktif, Menyenangkan, dan Berkarakter	
<i>Fitri Puji Rahmawati</i> .....	572
Pendekatan dan Strategi Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar	
<i>Minsih</i> .....	576
Pembelajaran Kimia Berorientasi <i>Chemo-Entrepreneurship (CEP)</i> untuk Membekali Jiwa Entrepreneurship Mahasiswa	
<i>Sudarmin</i> .....	582
Pengembangan Model Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter di SMA – SMK Kabupaten Klaten	
<i>Esti Ismawati, Gunawan Budi Santosa, Abdul Ghofir</i> .....	588

Implementing Social Culture Communication and The Role of Character Building for Educating “Pancasila dan Kewarganegaraan” In Primary School Student <i>Yulia Palupi, M.Pd</i> .....	596
Evaluasi Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Berdasarkan Prinsip Good Governance di SD Negeri 4 Kaliaman Jepara <i>Novita Wijanarti, Slameto</i> .....	601
Inovasi Pembelajaran Bentuk Aljabar Menggunakan Alat Peraga Dedaunan <i>Gayuh, Helti Lygia Mampouw</i> .....	608
Membangun Karakter Melalui Sistem Penilaian <i>Aan Nurhasanah</i> .....	613
The Implementation of Active Learning Strategies in Non Formal Education A Case Study in <i>Dharma Wanita</i> English Course Magelang Municipality <i>Sri Sarwanti</i> .....	619
Pengembangan Multimedia <i>Macromedia Flash</i> dengan Pendekatan Kontekstual dan Keefektifannya Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa <i>Syariful Fahmi</i> .....	623
Diagnostik Kesulitan Belajar Sebagai Assesment Perencanaan Program BK di SD <i>Sofwan Adiputra</i> .....	633
Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa melalui Pendekatan <i>Client Centered</i> <i>Mujiyati</i> .....	639



# TRIK PEMBELAJARAN BANGUN DATAR SEGITIGA AGAR TAK TERLIHAT

Satrianawati<sup>1</sup>, Sri Herwati<sup>2</sup>  
PGSD Universitas Ahmad Dahlan  
satrianawati@pgsd.uad.ac.id

## Abstrak

*Pembelajaran matematika di sekolah dasar yang terkesan abstrak dapat dibuat menjadi sesuatu yang konkrit. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru sekolah dasar untuk memberikan pemahaman kepada siswa terkait dengan materi pelajaran. Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang menyenangkan juga ditakuti oleh para siswa yang memiliki kelemahan dalam menghitung angka-angka yang sifatnya abstrak. Salah satu materi dalam pembelajaran matematika adalah materi bangun datar. Materi bangun datar yang pertama kali dipelajari di sekolah dasar adalah segitiga. Materi bangun datar segitiga merupakan materi yang menarik karena selain menampilkan bidang datar segitiga dengan berbagai jenis dan ukuran, siswa dapat langsung membedakan jenis segitiga melalui bentuk segitiga yang diamati. Segitiga juga memiliki ukuran yang dinyatakan dengan angka-angka. Angka-angka yang sifatnya abstrak ini akan membuat siswa takut dan bahkan tidak tertarik untuk mempelajari bangun datar. Olehnya itu, diperlukan trik pembelajaran agar pembelajaran matematika materi bangun datar segitiga tidak terlihat abstrak, sehingga siswa tertarik dan memiliki kesan dalam mempelajari matematika. Hal ini akan membuat retensi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat bertahan lebih lama.*

**Kata kunci:** trik pembelajaran segitiga di SD

## Pendahuluan

Pemikiran tentang matematika setiap orang berbeda-beda. Kebanyakan *mindset* yang terbentuk tentang matematika adalah matematika itu sulit, kalau tidak sulit bukan matematika. Apa yang membuat matematika sulit? Mengapa orang tidak tertarik belajar matematika? Dimana keindahan belajar matematika? Pertanyaan seperti ini merupakan hal yang lumrah. Bagaimana pelajaran matematika di SD? Pelajaran matematika di SD harus disesuaikan dengan taraf atau tingkat pemikiran anak SD yang masih bersifat operasional konkret. Sehingga pembelajaran matematika di SD tidak luput dari adanya media, baik berupa gambar maupun alat peraga.

Pembelajaran dilakukan seperti mentransfer ilmu pengetahuan yang terjadi ketika seseorang menerapkan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya, pada pembelajar-

an atau pemecahan masalah dalam situasi baru (Santrock, 2012: 37). Olehnya itu, siswa yang terlibat dalam pengamatan langsung, khususnya dalam proses pembelajaran akan langsung terbentuk konsep dalam pemikiran mereka tentang apa yang sedang mereka pelajari. Untuk menanamkan konsep dalam pemikiran guru perlu terlibat aktif dan mendalam ketika membahas sebuah konsep atau materi pelajaran tertentu. Pemahaman materi ini sangat penting sehingga siswa dapat melihat keunikan dan perbedaan tersendiri dari materi pelajaran yang dipelajarinya.

Inilah keunikan dari pembelajaran matematika. Matematika dikatakan sulit, itulah keindahan yang dimiliki. Karena adanya sesuatu yang sulit, berarti ada yang mudah untuk diselesaikan. Proses penyelesaian ini harus dikonkritkan agar bisa dipahami oleh pembelajar atau siswa. Penjelasan guru ke-

pada siswa tentang trik dan cara mengajar yang baik tentunya tidak hanya untuk materi segitiga, tetapi juga untuk materi lain. Karena memahami sesuatu konsep atau materi pembelajaran harus bersifat menyeluruh dan mendalam. Hal ini dimaksudkan karena pelajaran matematika cenderung abstrak. Namun implikasinya dapat memecahkan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh pengukuran lahan dan kegiatan jual beli yang sering dilakukan.

Adapun untuk pembelajaran materi bangun datar segitiga guru perlu mengajarkan konsep segitiga dengan menggunakan media gambar maupun alat peraga. Ini akan membuat siswa memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari. Jadi tujuan dari penulisan ini adalah untuk memberikan informasi tentang cara mengajarkan bangun datar segitiga agar tak terlihat abstrak?

### Pembahasan

Pembelajaran bangun datar segitiga perlu sesuatu yang nyata. Umumnya bangun datar segitiga dipelajari dengan langsung memberikan rumus mencari luas dan keliling segitiga. Padahal untuk hal seperti ini guru perlu memberikan contoh yang nyata bagi siswa untuk mempelajari segitiga secara lebih nyata. Alat peraga yang dapat dilihat dan diperagakan akan lebih meningkatkan retensi siswa terhadap pemahaman materi pelajaran matematika.

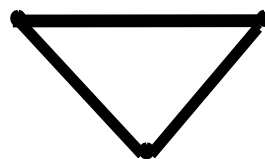
Guru yang mengajar matematika di SD harus lebih pandai dalam memilih dan menggunakan media sebagai alat yang memudahkan siswa mempelajari matematika. Tertarik, rasa ingin tahu, dan pemahaman siswa perlu dibina sejak dini. Dimulai dari bangun datar dengan sisi paling sedikit yaitu bangun datar segitiga. Untuk materi bangun datar segitiga siswa harus diberikan contoh konkrit karena bangun datar segitiga mudah dan dapat dibuat sendiri alat peraganya. Maka melibatkan siswa dalam pembuatan alat peraga akan membuat mereka lebih memahami apa yang dipelajari. Teori experiential learning mengatakan bahwa *"tell me and I forget, show me and I may remember, and involve me and I understand"*. Bahwa penjelasan tidak lebih baik daripada anak terlibat langsung dalam pembelajaran, khususnya matematika.

Olehnya itu, ketika siswa hanya diberikan rumus perhitungan segitiga, siswa tidak

akan mampu menguasai konsep segitiga tersebut secara utuh dan akan cenderung lupa. Siswa hanya dapat melihat rumus dan mendengarkan rumus itu disebutkan tanpa mengetahui cara rumus luas segitiga diperoleh. Alasan itu juga yang menyebabkan siswa berpikir bahwa matematika itu sulit. Dikatakan sulit karena siswa tidak diajarkan cara mendapatkan rumus luas segitiga. Padahal siswa seharusnya melihat dan terlibat langsung dalam menemukan atau mencari rumus luas segitiga. Oleh karena itu, diperlukan penyampaian konsep segitiga yang tepat oleh guru, tentunya dengan melalui cara-cara yang konkret dan nyata. Hal ini dapat mengubah pola pikir siswa yang menganggap segitiga itu abstrak dan matematika itu sulit. Pengajaran materi bangun datar segitiga perlu dilakukan secara bertahap dari yang mudah hingga yang sukar. atau dari pengenalan hingga pemahaman konsep tentang luas ataupun keliling sebuah segitiga. Heruman, 2013: 96-97 menyatakan bahwa proses penjelasan materi bangun datar segitiga dapat dimulai dengan langkah sebagai berikut:

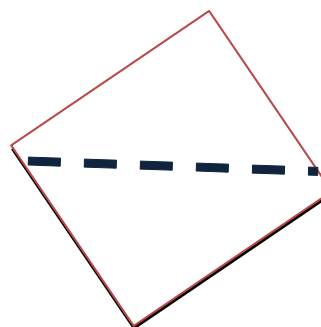
1. Pengenalan konsep, Pengenalan konsep bangun datar segitiga dapat dimulai dengan:

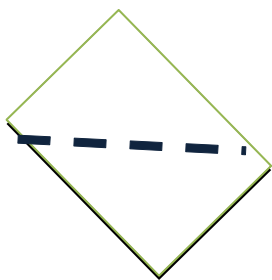
- a. Penentuan tiga buah titik yang letaknya berbeda, kemudian ketiga titik tersebut dihubungkan dengan garis sehingga membentuk segitiga.



Segitiga dihasilkan dari penghubungan tiga titik

- b. Selain itu, pengenalan dapat dilakukan dengan melalui kegiatan siswa dengan memerintahkan siswa membagi dua bangun persegi atau persegi panjang secara diagonal.



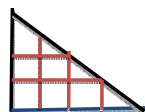
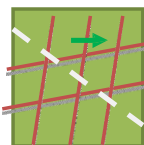


$$\frac{a \times t}{2} \text{ atau } \frac{1}{2} a \times t$$

2. Pemahaman, untuk pemahaman konsep segitiga siswa dapat diperintahkan untuk menyebutkan benda-benda atau memilih gambar benda yang berbentuk segitiga.

Adapun terkait dengan konsep luas segitiga guru bisa memanfaatkan pemahaman konsep segitiga sebelumnya dengan proses kegiatan misalnya sebagai berikut:

1. Mengingat kembali bahwa segitiga terbentuk dari potongan diagonal bangun persegi maupun persegi panjang. Setelah itu, guru bersama siswa melakukan kegiatan melipat kertas persegi ataupun persegi panjang, sehingga dalam kertas tampak petak-petak lalu memotong secara diagonal seperti yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.



2. Memberikan serangkain pertanyaan untuk menganalisis hasil peragaan yang dilalukakn oleh siswa (seperti gambar di atas). Misalnya dengan memberikan pertanyaan nama bangun, luas bangun dan cara menghitungnya. Dari pertanyaan yang diberikan, diharapkan akan terjadi pola kearah pemahaman konsep luas segitiga, dengan atau melalui cara pengitungan sebagai berikut:

$$\frac{4 \times 3}{2} = \frac{12}{2} = 6 \longrightarrow \text{ dengan rumus } \frac{p \times l}{2} \text{ atau } \frac{1}{2} p \times l$$

Melalui rumus tersebut guru dapat mengajak siswanya untuk membuat kesepakatan agar panjang diganti dengan alas (a) dan lebar diganti dengan (t), ini dimaksudkan agar terbentuk rumus:

Dengan terbentuknya rumus luas segitiga tersebut setidaknya siswa sudah mendapat sedikit konsep, meskipun hanya sekedar penemuan asal rumusnya saja. Agar siswa lebih paham lagi konsep luas segitiga yang sebenarnya adalah setengah dari luas persegi panjang, guru dapat memerintahkan siswanya untuk memeragakan proses penghitungan segitiga dengan luas yang berbeda. Terakhir guru perlu menyampaikan manfaat dari penghitungan luas segitiga dalam kegiatan sehari-hari. Dalam kegiatan tersebut guru juga harus memberikan penguatan kepada siswa sebagai konsekuensi yang dapat memperkuat atau meningkatkan frekuensi perilaku (Slavin, 2012: 182). Kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran seperti ini akan meningkatkan retensi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan.

## Kesimpulan

Proses pembelajaran dengan menggunakan media dan alat peraga dapat memberikan kesan bahwa konsep atau materi matematika yang sukar dapat menjadi mudah Penyampaian konsep segitiga menggunakan media dan alat peraga ditambah lagi siswa ikut melakukan kegiatan atau peragaan-peragaan yang ada, maka retensi pemahaman siswa akan bertahan lebih lam dan memahami matematika sebagai konsep pembelajaran mudah dan menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Heruman, 2013. Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Santrock, J.W. 2009. *Psikologi Pendidikan (Edisi 3 buku 2)*. (Terjemahan Diana Angelica). Avenue of the Americas, NY: McGraw-Hill. (Buku asli diterbitkan tahun 2008)
- Slavin. 2011. Psikologi pendidikan: teori dan praktik. Jilid I. (Terjemahan Marianto Samosir). Jakarta: Indeks. (Buku asli diterbitkan tahun 2009)

